

PEMBUATAN MODEL PENILAIAN INDEKS KINERJA DOSEN MENGUNAKAN METODE FUZZY SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

Muhamad Muslihudin¹, Febri Triananingsih², Kasmi³, Leni Anggraeni⁴
STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wismarini No. 09 Pringsewu – Lampung,

website: www.stmikpringsewu.ac.id

*Email : muslihudin@stmikpsw@gmail.com¹, febrianalatifah12@gmail.com²
kasmie@gmail.com³, leni.anggraeni65@gmail.com⁴*

ABSTRA-*Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggung jawab sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Metode Simple Additive Weighting merupakan salah satu metode dalam pengambilan keputusan dimana alternative-alternatif sudah diketahui dan ditentukan sebelumnya. Pengambilan keputusan harus menentukan prioritas, bobot, atau ranking berdasarkan kriteria yang diberikan. Untuk mempermudah dalam penilain terhadap kinerja dosen berdasarkan tridharma perguruan tinggi yang meliputi kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan social dilakukan penilaian indeks kinerja dosen dengan menggunakan metode Fuzzy Simple Additive Weighting. Kriteria-kriteria yang telah ditentukan antara lain: pembelajaran dikelas, ketetapan gbpp dan sap, kesesuaian waktu, ketetapan penyerapan materi, media pembelajaran, arsip uas, penelitian, penjabaran, kegiatan dosen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Dari lima Alternative yang di uji coba maka terdapat hasil urutan perengkingan sebagai berikut Dosen 3 dengan nilai terbesar 3.80, Dosen 4 memiliki nilai 3.56, Dosen 1 memiliki nilai bobot 3.22, Dosen 2 dengan nilai 3.02, dan Dosen 5 memiliki nilai 2.80 yang merupakan nilai terendah dari Alternative yang di uji.*

Kata kunci : FSAW, Dosen, Kinerja Dosen

1. PENDAHULUAN

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggung jawab sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melakukan fungsi, peran kedudukan yang sangat strategis tersebut diperlukan dosen yang professional.

Menurut [1] Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang dosen dalam mengemban tugas tridharma perguruan tinggi. Keempat kompetensi tersebut meliputi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial. Keempat kompetensi ini merupakan indikator yang menunjukkan kinerja dosen sebagai pendidik dan pengajar [2].

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, [3] Guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan, dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai amanat peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifkasin Akademik dan Kompetensi Guru [4].

Dalam penelitian [5] *Ada enam kriteria Model Penilaian Proses Belajar Mengajar Perguruan Tinggi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) Penguasaan Materi, (2) Penyampaian Materi, (3) Metode Pengajaran, (4) Kepemimpinan, (5) Motivasi Dosen, (6) Keterbukaan.* Penelitian yang di lakukan [4] *Ada empat kreteria yang di gunakan (1) Kehadiran, (2) Pengabdian Masyarakat, (3) Penelitian, (4) Pengajaran.*

Dari beberapa penelitian yang di lakukan di atas Creteria Pengajaran tidak di jabarkan secara terperinci. Sedangkan dalam penelitian ini di tekan kan pada penjabaran criteria Pengajaran Seperti cara Pembelajaran Dikelas, kesesuaiaan dan Ketetapan SAP GBPP, Ketepatan Penyerapan Materi, Media Pembelajaran serta pengarsipan hasil UAS. Selain dari beberapa kreteria yang di dihasilkan dari pembelajaran aspek penelitian dan pengabdian juga menjadi kreteria penting dalam menentukan kinerja dosen.

Dengan adanya penilaian kinerja dosen dari aspek kompetensi dapat memicu dosen untuk meningkatkan kinerjanya karena seperti kita ketahui bahwa dosen mengemban tugas tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat serta menggunakan kreteria-kreteria yang lebih detail untuk mempermudah dalam penilain terhadap kinerja dosen berdasarkan tridharma perguruan tinggi dan berbagai pendukung kompetensi

pedagogik, professional, kepribadian dan sosial. Bagi dosen yang memiliki index kinerja paling bagus berdasarkan kriteria yang di tentukan akan mendapatkan riwerd atau penghargaan dari kampus berupa kenaikan gaji, tunjangan dan beasiswa pendidikan lanjutan.

2. PEMBAHASAN

2.1 Metode Simple Additive Weighting

Metode (SAW) [5] *Simple Additive Weighting* sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan berbobot. [6] Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative dari semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternative yang ada.

Diberikan persamaan sebagai berikut:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ atribut biaya (cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Dimana :

r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi

Max X_{ij} = nilai minimum dari setiap baris dan kolom

Min X_{ij} = nilai minimum dari setiap baris dan kolom

X_{ij} = baris dan kolom matriks

Dengan r_{ij} adalah ranting kinerja ternormalisasi dari alternative A_i pada atribut C_j ; $i = 1, 2, \dots, m$ dan $j = 1, 2, \dots, n$

Nilai preferensi untuk setiap alternative (V_i) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j \quad (2)$$

V_i = nilai prefensi

W_j = bobot rating

r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternative A_i lebih terpilih [7].

Langka penyelesaian *Simple Additive Weighting* (SAW) [8] :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R .
4. Hasil akhir diperoleh dari hasil perangkingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi.

2.2 Hasil Penelitian

Dosen merupakan orangtua yang bertanggung jawab akan mahasiswanya, mengajari mahasiswanya menjadi

seseorang yang aktif, bertanggung jawab, disiplin, mampu bersosialisasi dengan baik, maka dari itu diadakan penilaian kinerja dosen. Dosen yang memiliki kriteria yang sudah ditetapkan yakni pembelajaran dikelas, ketetapan gbpp dan sap, kesesuaian waktu, ketetapan penyerapan materi, media pembelajaran, arsip uas, penelitian, penjabaran, kegiatan dosen adalah dosen yang meksanakan tugasnya dengan baik.

2.3 Kriteria Bobot

Dalam metode penelitian ini ada bobot dan kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan siapa sebagai dosen yang meleksanakan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Adapun kriterianya adalah:

C1=Pembelajaran Dikelas

C2=Ketetapan GBPP dan SAP

C3=Kesesuaian Waktu

C4=Ketepatan Penyerapan Materi

C5=Media Pembelajaran

C6=Arsip UAS

C7=Penelitian

C8=Penjabaran

C9=Kegiatan Dosen

Dari masing-masing bobot tersebut, maka dibuat suatu variable-variabelnya. Dimana dari suatu variable tersebut akan dirubah kedalam bilangannya fuzzynya. Dibawah ini adalah bilangan fuzzy dari bobot.

1. Sangat rendah (SR) =0.2
2. Rendah (R) = 0.4
3. Cukup (C)= 0.6
4. Tinggi (T)=0.8
5. Sangat tinggi (ST)=1

Untuk itu kriteria memiliki hasil dan bobotnya masing-masing. Berikut dapat dilihat pada table-table tentang setiap kriteria beserta bobotnya.

Table 1. Kriteria Pembelajaran Dikelas

| Pembelajaran Dikelas | Nilai |
|----------------------|-------|
| Menegangkan | 0,2 |
| Menyenangkan | 0,6 |
| Cukup kondusif | 0,8 |
| Kondusif | 1 |

Table 2. Kriteria Ketepatan GBPP Dan SAP

| Ketepatan GBPP Dan SAP | Nilai |
|------------------------|-------|
| Kurang Sesuai | 0,2 |
| Cukup Sesuai | 0,6 |
| Sesuai | 0,8 |
| Sangat Sesuai | 1 |

Table 3. Kriteria Kesesuaian Waktu

| Kesesuaian Waktu | Nilai |
|------------------|-------|
| Telat 20 Menit | 0,2 |
| Telat 15 menit | 0,6 |
| Telat 10 Menit | 0,8 |
| Tepat Waktu | 1 |

Table 4. Kriteria Ketepatan Penyerapan Materi

| Ketepatan Penyerapan Materi | Nilai |
|-----------------------------|-------|
| Sangat Rendah | 0,2 |
| Rendah | 0,6 |
| Tinggi | 0,8 |
| Sangat Tinggi | 1 |

Table 5. Media Pembelajaran

| Media Pembelajaran | Nilai |
|--------------------|-------|
| Kertas | 0,2 |
| Whiteboard | 0,6 |
| Buku | 0,8 |
| PPT animasi | 1 |

Table 6. Kriteria Arsip UAS

| Arsip UAS | Nilai |
|-------------------------------|-------|
| Pengisian data diri | 0,2 |
| Tepat waktu pengumpulan nilai | 0,8 |
| Soal & materi sesuai | 1 |

Table 7. Kriteria Penelitian

| Penelitian | Nilai |
|-------------------|-------|
| 1 kali satu tahun | 0,2 |
| 2 kali satu tahun | 0,6 |
| 3 kali satu tahun | 0,8 |
| 4 kali satu tahun | 1 |

Table 8. Kriteria Penjabaran

| Penjabaran | Nilai |
|-------------|-------|
| Kurang Baik | 0,2 |
| Cukup Baik | 0,6 |
| Baik | 0,8 |
| Sangat Baik | 1 |

Table 9. Kriteria Kegiatan Dosen

| Kegiatan Dosen | Nilai |
|--|-------|
| Berpolitik | 0,2 |
| Aktif mengikuti seminar nasional & internasional | 0,6 |
| Aktif berorganisasi | 0,8 |
| Berbaaur dengan masyarakat | 1 |

Table 10 bobot vektor setiap kriteria

| Kriteria | Bobot | Alternatif : |
|----------|-------|--------------|
| C1 | 0,1 | A1= Dosen 1 |
| C2 | 0,2 | A2= Dosen 2 |
| C3 | 0,3 | A3= Dosen 3 |
| C4 | 0,4 | A4= Dosen 4 |
| C5 | 0,5 | A5= Dosen 5 |
| C6 | 0,6 | |
| C7 | 0,7 | |
| C8 | 0,8 | |
| C9 | 0,9 | |
| Total | 1 | |

Pembobotan Alternatif Tiap Kriteria

Tabel 11 Alternati Kreteria

| C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | C7 | C8 | C9 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|

| | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 0,6 | 0,6 | 0,8 | 1 | 0,6 | 1 | 0,2 | 0,8 | 0,8 |
| 1 | 0,2 | 0,6 | 0,6 | 0,6 | 0,8 | 0,2 | 0,6 | 0,2 |
| 0,8 | 0,6 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 1 | 0,6 | 1 | 0,2 |
| 0,2 | 0,2 | 0,8 | 0,6 | 1 | 0,8 | 1 | 0,8 | 1 |
| 0,6 | 0,8 | 1 | 0,8 | 0,6 | 0,2 | 0,6 | 0,6 | 0,8 |

Normalisasi Untuk Tiap Matriks

Kriteria benefit
 (C1,C2,C3,C4,C5,C6,C7,C8,C9)

$$R_{ij} = (X_{ij}/\max \{X_{ij}\}) \quad (3)$$

Dari kolom C1 nilai maksimalnya adalah '1', maka tiap baris kolom C1 dibagi oleh nilai maksimal kolom C1

$R_{1,1} = 0,6/1 = 0,6$

$R_{2,1} = 1/1 = 1$

$R_{3,1} = 0,8/1 = 0,8$

$R_{4,1} = 0,2/1 = 0,2$

$R_{5,1} = 0,6/1 = 0,6$

Dari kolom C2 nilai maksimalnya adalah '1', maka tiap baris kolom C2 dibagi oleh nilai maksimal kolom C2

$R_{1,2} = 0,6/1 = 0,6$

$R_{2,2} = 1/1 = 1$

$R_{3,2} = 0,6/1 = 0,6$

$R_{4,2} = 0,2/1 = 0,2$

$R_{5,2} = 0,8/1 = 0,8$

Dari kolom C3 nilai maksimalnya adalah '1', maka tiap baris kolom C3 dibagi oleh nilai maksimal kolom C3

$R_{1,3} = 0,8/1 = 0,8$

$R_{2,3} = 0,6/1 = 0,6$

$R_{3,3} = 0,2/1 = 0,2$

$R_{4,3} = 0,8/1 = 0,8$

$R_{5,3} = 1/1 = 1$

Dari kolom C4 nilai maksimalnya adalah '1', maka tiap baris kolom C4 dibagi oleh nilai maksimal kolom C4

$R_{1,4} = 1/1 = 1$

$R_{2,4} = 0,6/1 = 0,6$

$R_{3,4} = 0,2/1 = 2$

$R_{4,4} = 0,6/1 = 0,6$

$R_{5,4} = 0,8/1 = 0,8$

Dari kolom C5 nilai maksimalnya adalah '1', maka tiap baris kolom C5 dibagi oleh nilai maksimal kolom C5

$R_{1,5} = 0,6/1 = 0,6$

$R_{2,5} = 0,6/1 = 0,6$

$R_{3,5} = 1/1 = 1$

$R_{4,5} = 0,6/1 = 0,6$

$R_{5,5} = 0,6/1 = 0,6$

Dari kolom C6 nilai maksimalnya adalah '1', maka tiap baris kolom C6 dibagi oleh nilai maksimal kolom C6

$R_{1,6} = 1/1 = 1$

$R_{2,6} = 0,8/1 = 0,8$

$R_{3,6} = 1/1 = 1$

$R_{4,6} = 0,8/1 = 0,8$

$R_{5,6} = 0,2/1 = 0,2$

Dari kolom C7 nilai maksimalnya adalah '1', maka tiap baris kolom C7 dibagi oleh nilai maksimal kolom C7

$R_{1,7} = 0,2/1 = 0,2$

$$R2,7 = 0,2/1 = 0,2$$

$$R3,7 = 0,6/1 = 0,6$$

$$R4,7 = 1/1 = 1$$

$$R5,7 = 0,6/1 = 0,6$$

Dari kolom C8 nilai maksimalnya adalah '1', maka tiap baris kolom C8 dibagi oleh nilai maksimal kolom C8

$$R1,8 = 0,8/1 = 0,8$$

$$R2,8 = 0,6/1 = 0,6$$

$$R3,8 = 1/1 = 1$$

$$R4,8 = 0,8/1 = 0,8$$

$$R5,8 = 0,6/1 = 0,6$$

Dari kolom C9 nilai maksimalnya adalah '1', maka tiap baris kolom C9 dibagi oleh nilai maksimal kolom C9

$$R1,9 = 0,8/1 = 0,8$$

$$R2,9 = 0,2/1 = 0,2$$

$$R3,9 = 0,2/1 = 0,2$$

$$R4,9 = 1/1 = 1$$

$$R5,9 = 0,8/1 = 0,8$$

2.4 Tabel Faktor Ternormalisasi

Tabel 12 Hasil Faktor Ternormalisasi

| C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | C7 | C8 | C9 |
|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 0,6 | 0,6 | 0,75 | 1 | 0,6 | 1 | 0,2 | 0,8 | 0,8 |
| 1 | 1 | 0,25 | 0,6 | 0,6 | 0,8 | 0,2 | 0,6 | 1 |
| 0,8 | 0,6 | 1 | 1 | 1 | 0,2 | 0,6 | 1 | 1 |
| 0,2 | 0,2 | 0,75 | 0,6 | 0,6 | 0,8 | 1 | 0,8 | 1 |
| 0,6 | 0,8 | 1 | 0,8 | 0,6 | 0,2 | 0,6 | 0,6 | 0,8 |

Ditampilkan dalam matriks

$$X = \begin{pmatrix} 0,6 & 0,6 & 0,8 & 1 & 0,6 & 1 & 0,2 & 0,8 & 0,8 \\ 1 & 1 & 0,6 & 0,6 & 0,6 & 0,8 & 0,2 & 0,6 & 1 \\ 0,8 & 0,6 & 1 & 1 & 1 & 0,2 & 0,6 & 1 & 1 \\ 0,2 & 0,2 & 0,8 & 0,6 & 0,6 & 0,8 & 1 & 0,8 & 1 \\ 0,6 & 0,8 & 1 & 0,8 & 0,6 & 0,2 & 0,6 & 0,6 & 0,8 \end{pmatrix}$$

2.5 Perhitungan

Dengan mengalikan setiap kolom table tersebut dengan bobot kriteria yang telah dideklarasikan. Dengan persamaan :

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij} \quad (3)$$

$$V1 = (0,1 \times 0,6) + (0,2 \times 0,6) + (0,3 \times 0,8) + (0,4 \times 1) + (0,5 \times 0,6) + (0,6 \times 1) + (0,7 \times 0,2) + (0,8 \times 0,8) + (0,9 \times 0,8) = 0,06 + 0,12 + 0,24 + 0,4 + 0,3 + 0,6 + 0,14 + 0,64 + 0,72 = 3,22$$

$$V2 = (0,1 \times 1) + (0,2 \times 1) + (0,3 \times 0,6) + (0,4 \times 0,6) + (0,5 \times 0,6) + (0,6 \times 0,8) + (0,7 \times 0,2) + (0,8 \times 0,6) + (0,9 \times 1) = 0,1 + 0,2 + 0,18 + 0,24 + 0,3 + 0,48 + 0,14 + 0,48 + 0,9 = 3,02$$

$$V3 = (0,1 \times 0,8) + (0,2 \times 0,6) + (0,3 \times 1) + (0,4 \times 1) + (0,5 \times 1) + (0,6 \times 0,2) + (0,7 \times 0,8) + (0,8 \times 1) + (0,9 \times 1) = 0,08 + 0,12 + 0,3 + 0,4 + 0,5 + 0,12 + 0,58 + 0,8 + 0,9 = 3,8$$

$$V4 = (0,1 \times 0,2) + (0,2 \times 0,2) + (0,3 \times 0,8) + (0,4 \times 0,6) + (0,5 \times 0,6) + (0,6 \times 0,8) + (0,7 \times 1) + (0,8 \times 0,8) + (0,9 \times 1) = 0,02 + 0,04 + 0,24 + 0,24 + 0,3 + 0,48 + 0,7 + 0,64 + 0,9 = 3,56$$

$$V5 = (0,1 \times 0,6) + (0,2 \times 0,8) + (0,3 \times 1) + (0,4 \times 0,8) + (0,5 \times 0,6) + (0,6 \times 0,2) + (0,7 \times 0,6) + (0,8 \times 0,6) + (0,9 \times 0,8) = 0,06 + 0,16 + 0,3 + 0,24 + 0,3 + 0,12 + 0,42 + 0,48 + 0,72 = 2,8$$

3. KESIMPULAN

System pendukung keputusan dengan menggunakan metode Fuzzy *Simple Additive Weighting* dalam pembuatan model penilaian indeks kinerja dosen, dapat membantu dan mempermudah dalam menilai kinerja dosen perguruan tinggi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu Pembelajaran Dikelas, Ketetapan GBPP dan SAP, Kesesuaian Waktu, Ketetapan Penyerapan Materi, Media Pembelajaran, Arsip Uas, Penelitian, Penjabaran, Kegiatan Dosen. Dari lima Alternative yang di uji coba maka terdapat hasil sebagai berikut Dosen 1 memiliki nilai bobot 3.22, Dosen 2 dengan nilai 3.02, Dosen 3 dengan nilai 3.80, Dosen 4 memiliki nilai 3.56 dan Dosen 5 memiliki nilai 2.80. dengan demikian nilai terbesar dari lima Alternative adalah Dosen 3 dengan Bobot Nilai 3.80.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugroho Joko Usito. *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Proses Belajar Mengajar Menggunakan Metode Simpe Additive Weighting (SAW)*. Tesis : 2013. Universitas Diponegoro Semarang
- [2] Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- [3] Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- [4] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- [5] Muslihudin, Muhamad. A. Wulan Arumita. Pembuatan Model Penilaian Proses Belajar Mengajar Perguruan Tinggi Menggunakan Fuzzy Simple Additive Weighting (Saw)(Sudi: Stmik Pringsewu). SEMNASTEKNOMEDIA. AMIKOM Yogyakarta. Vol 4, No 1. Hal 4.11-31 - 4.11-36. Februari 2016.
- [6] Ida Widianingrum. *Evaluasi Kinerja Dosen Menggunakan Metode Fuzzy Multi Attribute Decision Making (FMADM) Dengan Pengembangan (Studi Kasus: Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*, Universitas Muhammadiyah Diponegoro. SEMNASTEKNOMEDIA. AMIKOM Yogyakarta. Vol 4, No 1. Hal 09-61-31 - 09-66. Februari 2013
- [7] Hanifa, Muhamad Muslihudin, Sri Hartati. *Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Besar Gaji Untuk Guru Honorar Di Kabupaten Pesawaran Menggunakan Metode Fuzzy SAW*. Jurnal

Teknologi. IST Akprind Yogyakarta. Vol. 9, No. 1 Hal. 83-88.
Juni 2016

- [8] Wulandari, Ahmad Mustofa, Ponidi, Muhamad Muslihudin, Firza Adi Firdiansah. (2016). *Decision Support System Pemetaan Lahan Pertanian Yang Berkualitas Untuk Meningkatkan Hasil Produksi Padi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. SEMNASTEKNOMEDIA. AMIKOM Yogyakarta. Vol 4, No 1. Hal1.3-19 - 1.3-24. Februari 2016

Biodata Penulis

Muhamad Muslihudin Penulis Pertama, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung, lulus tahun 2012. Memperoleh gelar Magister Teknik Informatika (M.T.I) Program Pasca Sarjana IBI Darmajaya Lampung, lulus tahun 2015. Saat ini menjadi Dosen di STMIK Pringsewu.

Febri Triananingsih Penulis Kedua, merupakan mahasiswa program Sistem informasi STMIK Pringsewu, sekarang sedang aktif pada Semester 6 Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Kasmi Penulis Ketiga, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), Jurusan Manajemen STIE Pringsewu Lampung, lulus tahun 2010. Memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M) Program Pasca Sarjana Universitas Saburai Lampung, lulus tahun 2012. Saat ini menjadi Wakil Ketua II dan Dosen di STMIK Pringsewu.

Leni Anggraei Penulis Keempat, memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru (S.Pd), Jurusan Pendidikan Bahasa STKIP Muhamadiyah Pringsewu Lampung, lulus tahun 2012. Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Pasca Sarjana STKIP PGRI Lampung, lulus tahun 2014. Saat ini menjadi Dosen di STMIK Pringsewu.

